



Jangan Ulangi Kesalahan, Laskar Mataram!

● PSIM VS HIZBUL WATHAN

SOLO (MERAPI) - Di atas kertas PSIM Yogyakarta bermaterikan pemain yang lebih mentereng dan berpengalaman dibanding Hizbul Wathan. Namun di leg pertama Grup C Liga 2, HW memberi Laskar Mataram pelajaran.

HW tahu dipandang sebelah mata. Mereka main lebih kompak, sabar, dan memamakan sepakbola selama 90 menit lalu mencuri gol di akhir pertandingan yang memaksa pertandingan berakhir seri.

"Kami sudah belajar dari pertandingan pertama. Kami sudah evaluasi dan besok (hari ini) harus menang," tegas Aditya Putra Dewa, bek kiri PSIM.

PSIM memang harus menang untuk memperbesar asa ke babak 8 besar. Seri atau kalah berarti tamat karena posisi di klasemen sementara tidak menguntungkan. Skuad besutan Seto Nurdiantoro itu duduk di peringkat empat, beda dua poin dengan Persijap di posisi tiga dan empat angka dengan PSCS di peringkat dua. Namun mereka dikuntit AHHA PS Pati di posisi lima dengan lima angka. Di pekan ke-7 besok, Persijap akan menjalani partai berat melawan Persis sementara AHHA ditantang PSCS.

Secara matematis PSIM akan kembali naik ke posisi tiga jika menang atas HW dan Persijap seri atau takluk dari Persis Solo. Kemenangan juga bisa membuat mereka memangkaskan selisih angka dari PSCS dengan catatan tim yang dibesut Frans Sinatra Huawei itu meraih hasil minor lawan AHHA PS Pati.

"Sejujurnya saya tidak ingin bergantung pada hasil tim lain. Kita harus main bagus tiap pertandingan dan berusaha memenangkannya," tambah Seto Nurdiantoro.

Jelang pertandingan yang berlangsung di Stadion Manahan Senin (8/11), kondisi kedua tim kurang baik. Badai cedera menghantam PSIM. Beny Wahyudi hamstring, Sunni Hizbullah menyusul seniornya itu karena cedera otot. Di lini tengah Yudha Alkanza, Savio Sheeva, dan Nanda Nurandi masih diobservasi.

LIGA 2

PRAKIRAAN FORMASI AWAL

| | |
|---|--|
| <p>PSIM Yogya (4-3-3)</p> <p>Kiper: Imam Arief Bek (kiri ke kanan): Aditya Putra Dewa, Purwaka Yudhi, Jodi Kustiawan, Taufik Hidayat Tengah: Irfham Irfahaz, Hendika Arga, Ahmad Baasith Depan: Sugeng Efendi, Imam Witoyo, Ahmad Ihwan</p> | <p>Hizbul Wathan (4-4-2)</p> <p>Kiper: Ferdiansyah Bek: Habibi, M Fahad Abdullah, Taufiq Kasrun, Edy Gunawan Tengah: Ahmad Maulana Putra, Zulfikar Akhmad, Muhammad Kamaluddin, Rizky Sena. Depan: Vengko Armedya, Bagus Prasetyo Himawan.</p> |
|---|--|

Stadion Manahan Solo
 Senin (8/11) Pukul 18.15 WIB

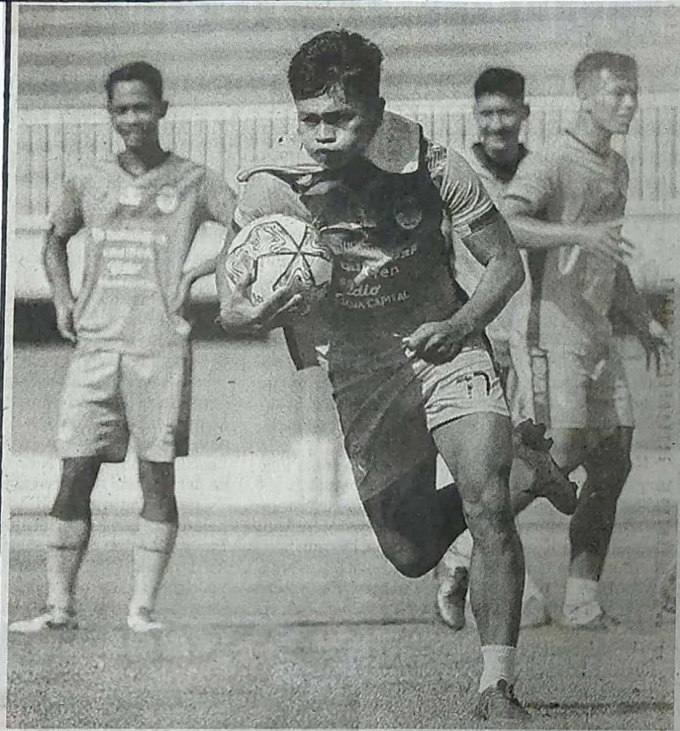
Tindak La

Untuk Ditan

Untuk Diket

Jumpa Per

Yogyakarta,



MERAPI-Instagram @psimjogja_official

Para pemain PSIM saat menjalani latihan ringan di Stadion Mandala Krida.

Namun Seto masih bisa menurunkan Ahmad Baasith di lini tengah yang bakal bahu membahu bersama Irkham Irhaz dan Hendika Arga untuk menyuplai bola ke lini depan. Masih ada nama Hapidin dan Kadek Satria yang bisa dicoba andai trio striker Sugeng Efendi, Imam Witoyo, dan Ahmad Ihwan kembali bermain buruk.

Sementara di kubu HW, mereka baru saja melakukan pergantian

pelatih, dari Herrie Setyawan ke Freddy Muli. Taufik Kasrun dan kawan-kawan harus adaptasi lagi dengan taktik dan strategi pelatih senior yang sempat mengarsiteki PSS Sleman itu. Momen transisi itu jadi kesempatan bagus bagi PSIM untuk mengacak-acak HW, terlebih HW bersama Tiga Naga dan Perserang menjadi klub dengan rekor kebobolan terbanyak di Liga 2.

(Des)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 08 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005